

KEPPEL Group Serahkan Bantuan S\$ 600.000

Untuk Korban Bencana di Indonesia, Vietnam dan Filipina

Singapore, 10 November 2009 Keppel Group telah menyalurkan S\$ 600.000 untuk bantuan masyarakat yang terkena dampak bencana di Indonesia, Vietnam dan Filipina.

Mr. Choo Chiau Beng, CEO Keppel Corporation mengatakan dengan

kebanggaan bagi Keppel untuk tumbuh di Indonesia, Vietnam dan Filipina dan bagi Kami masyarakat masing-masing Negara tersebut sangat penting saat kami berusaha untuk mempengaruhi kehidupan mereka secara positif.

Jumlah tersebut dikumpulkan dari pengumpulan dana atas prakarsa dari karyawan-

dana bantuan dalam upaya pertolongan untuk masyarakat yang terkena bencana.

Acara penyerahan bantuan tersebut di saksikan oleh perwakilan Duta Besar Republik Indonesia Bp. Gamma Arifian Siddiq sekretaris departemen sosial dan kebudayaan. Mr. Nguyen quoch Khan duta besar Vietnam dan direktur



Dari kiri ke kanan: Mr. Dr. Lee Boon Yang Keppel Corporation's Chairman, Mr. Choo Chiau Beng CEO of Keppel Corporation, menyerahkan sumbangan disaksikan oleh perwakilan dari Indonesia, Vietnam dan Filipina

memanfaatkan jaringan, kekuatan bersama dan sumber daya dari unit-unit bisnis kami, karyawan, pelanggan dan rekan bisnis. Keppel Group telah mengumpulkan dana sebesar S\$ 600.000 yang kami harapkan akan memberikan kontribusi untuk meringankan penderitaan dan membangun kembali kehidupan di masyarakat yang terkena dampak bencana.

Merupakan suatu

karyawan Keppel Group, para pelanggan dan rekanan bisnis melalui "Turnamen Amal Golf Keppel group".

Pada akhir turnamen yang diselenggarakan 10 November 2009 di Ria Bintang Golf di Bintang, Indonesia. Keppel corporation chairman Dr. Lee Bon Yang dan CEO Mr. Choo Chiau Beng memberikan Cek kepada Mr. Tee Tua Ba selaku chairman dari Red Cross Singapore untuk mengelola

deputi eksekutif yayasan Asia-Eropa dan Mr. Jed Martin A. Liona selaku third secretary dan wakil konsul dari kedutaan besar Filipina.

Keppel Group memiliki portofolio yang berkualitas didalam property di Indonesia dan Vietnam juga dalam pengolahan air limbah, pengolahan sampah dan proyek logistik di Vietnam dan 2 galangan kapal di Filipina.